

Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Album Masih Ada Waktu Ebiet G Ade dan Implikasi dalam Pembelajaran Teks Puisi

Nanda Reski Utami¹, Nursaid², Bunga Febrimora Hendri³

Program Studi Bahasa Sastra dan Indonesia, STKIP YDB Lubuk Alung

*E-mail: utami792@gmail.com

Abstract

This research aims at this research there are two things. First, to describe Islamic sharia values in the album, there was still time for Ebiet G.Ade. Second, to describe the implications of the album, there is still time for Ebiet G Ade to study poetry texts. This type of research is qualitative research. The method used is descriptive method. The data sources of this research are Islamic sharia values related to Islamic sharia values in the album still exists when Ebiet G. Ade. The research instrument used in this study was the researcher himself. Data collection technique in this research is observation technique. There are three data analysis techniques, (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) data verification. There are two data validation techniques in this study, (1) extension of the observation period and (2) increasing accuracy in observations. The findings of the data in this study. First, the sharia value of moral science. Second, the sharia value of monotheism. Third, the sharia value of fiqh.

Keywords: Islamic Sharia values, Poetry Text, Implications



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Sastra secara fundamental adalah sesuatu dimana kita terlibat secara sukarela atau spontan, tidak soal apakah kita sebagai produsen atau konsumen, karena ia bagian dari kehidupan manusia, berbicara dan memperjuangkan kehidupan manusia. Di samping itu sastra harus pula menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia, (Semi, 1984).

Menurut (Pradopo, 2000) puisi adalah pendramaan pengalaman bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama (bermetrum).

Ada pula yang menggunakan pendekatan struktural seperti Worsworth yang merumuskan pengertian puisi "poetry is the best words in the best order", artinya puisi itu adalah kata-kata terbaik dalam susunan terbaik. Ada pula yang menggunakan pendekatan emotif seperti Hunt, yang mengatakan "poetry is imaginative passion", artinya puisi merupakan luapan atau gelora perasaan yang bersifat imajinatif. Ada pula yang menggunakan pendekatan didaktis seperti Arnold, mengatakan bahwa "poetry is the criticism of life", artinya puisi merupakan kritik kehidupan, (Semi, 1984).

Berdasarkan teori-teori tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan-perasaan pengarang yang tersusun dari kata-kata yang indah dan mengandung pesan yang hendak disampaikan pengarang untuk penikmat karya sastra yaitu puisi atau berupa lirik lagu. Setiap orang atau penyair memiliki cara sendiri dalam mengungkapkan perasaannya yang dimuat dalam sebuah karya sastra yaitu puisi.

Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks puisi adalah kemungkinan penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran teks puisi di tingkat yang sesuai dengan karakteristik puisi, dalam hal ini di tingkat SMA/MA/SMK. Implikasi tersebut bersifat teoritis sesuai dengan pedoman atau rambu-rambu pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku dan dioperasionalkan dalam bentuk materi ajar pembelajara teks puisi yang difokuskan pada memahami teks puisi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara dekskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sesuai dengan jenis penelitian kualitatif.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan karakteristik objek utama yang diteliti, pengabsahan data dilakukan sesuai dengan konsep yang diungkapkan (Sugiyono, 2009). Teknik-teknik tersebut adalah: (1) perpanjangan masa pengamatan, dengan cara mengulang-ulang pengamatan dan (2) peningkatan kecermatan dalam pengamatan, dengan cara mengulang dan mencermati hasil pengidentifikasian dengan data dalam novel.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Album masih ada waktu merupakan album Ebiet G Ade yang dikeluarkan pada bulan september 2008 bertepatan dengan bulan Ramadhan. Album ini memiliki genre pop yang diproduksi di label Trinity Optima Production. Ada 16 lagu dalam album ini.

Untuk memperoleh data tersebut berikut tahapan pengumpulan data: (1) menyalin secara keseluruhan isi lagu.(2) melakukan teknik edit pada lirik lagu yang disalin baik itu dari segi EBI. (3) memparafrasekan lagu, dan (4) mengidentifikasi lagu sesuai dengan kelompoknya. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: adalah 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam Album Masih Ada Waktu karya Ebiet G Ade ditemukan 3 nilai-nilai Syariah Islam .Pertama, nilai tauhid. Kedua, nilai .Akhlak. Ketiga, nilai fiqh.

1. Taubat

a. Nilai tauhid

Ilmu tauhid yaitu hukum atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan dasar-dasar keyakinan agama Islam, yang tidak boleh diragukan dan harus benar-benar menjadi keimanan kita. Misalnya, peraturan yang berhubungan dengan Dzat dan Sifat Allah swt. yang harus iman kepada-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan iman kepada hari akhir termasuk di dalamnya kenikmatan dan siksa, serta iman kepada qadar baik dan buruk. Ilmu tauhid ini dinamakan juga Ilmi Aqidah atau Ilmu Kalam.

Berdasarkan lirik lagu Taubat Terlihat pada kutipan bait dan lirik di bawah ini menjadi salah satu contohnya:

“Kepada-Mu ingin kupersembahkan
Bakti dan sujudku
Sekian lama terselubung dalam langit
Namun aku tetap setia
Mencari Engkau yang memberikan kehidupan
Dan senantiasa akan menjaga
Biarlah jiwa kupasrahkan

Peluklah ragaku di dalam dekapan-Mu
Kepada-Mu ingin aku tumpahkan segala-galanya”

Berdasarkan bait lagu di atas kita lihat bahwa dia hanya menyerahkan semua bakti dan sujud hanya pada sang pencipta, dia tetap setia mencari jalan untuk mendapatkan pintu taubat. Mencari keridhoan Allah dan petunjuk jalan menuju Allah meski jalannya tertatih.

“Dan senantiasa akan menjaga
Biarlah jiwa kupasrahkan
Peluklah ragaku di dalam dekapan-Mu
Kepada-Mu ingin aku tumpahkan segala-galanya”

Berdasarkan bait di atas dapat kita lihat bahwa kepasrahan jiwa dan raga kepada Zat yang maha Esa memberikan dia keikhlasan untuk mencari kehidupan yang benar. Dan menyerahkan semua yang terjadi padanya. Dia hanya mendapatkan hidayah dan berserah diri kepada Allah swt.

b. Nilai akhlak

Ilmu akhlak yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dan penyempurnaan jiwa. Misalnya, segala peraturan yang mengarah pada perlindungan keutamaan dan mencegah kejelekan-kejelekan, seperti kita harus berbuat benar, harus memenuhi janji, harus amanah, dan dilarang berdusta dan berkhianat.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali, Akhlak ialah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

“Jalan panjang telah kulewati
Menyusuri kegelapan
Secercah sinar yang gemintang merasuk
Membuka seluruh kesadaranku
Di mana aku dapat rebah tentram
Tidur lina di pelukan-Mu”

Berdasarkan bait lagu di atas kita lihat bahwa jalan yang telah ia lalui, perjalanan taubat ini gelapnya perjuangan dan sampai pada kesempatan untuk bertaubat. Adanya harapan meski hanya secercah dan kepastian itu merasuk kesadarannya. Dia ingin rebahan dan tentram Allah Dzat maha mengerti.

c. Ilmu fiqh

Ilmu fiqh yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh mengandung dua bagian: pertama, ibadah, yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan ibadah tidak sah (tidak diterima) kecuali disertai dengan niat. Contoh ibadah misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua, muamalat, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan antara manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh dapat juga disebut Qanun (undang-undang).

Berdasarkan lirik lagu Taubat tidak ditemukannya bukti adanya nilai fiqh. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

2. Masih ada waktu

a. Akhlak

Ilmu akhlak yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dan penyempurnaan jiwa. Misalnya, segala peraturan yang mengarah pada perlindungan keutamaan dan mencegah kejelekan-kejelekan, seperti kita harus berbuat benar, harus memenuhi janji, harus amanah, dan dilarang berdusta dan berkhianat.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali, Akhlak ialah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

“Mumpung masih ada kesempatan buat kita
Mengumpulkan bekal perjalanan abadi
Kita pasti ingat tragedi yang memilukan
Kenapa harus mereka yang terpilih menghadap
Tentu ada hikmah yang harus kita petik”

Berdasarkan bait lagu di atas dapat kita lihat bahwa ketika akan berubah menjadi manusia yang lebih baik, pasti kita teringat kenangan pilu satu persatu, dalam kenangan itulah terdapat hikmah yang harus kita renungi. Dalam bait ini terlihat sekali mengandung nilai akhlak karena dia manusia akan berbuah menjadi baik.

b. Tauhid

Ilmu tauhid yaitu hukum atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan dasar-dasar keyakinan agama Islam, yang tidak boleh diragukan dan harus benar-benar menjadi keimanan kita. Misalnya, peraturan yang berhubungan dengan Dzat dan Sifat Allah swt. yang harus iman kepada-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan iman kepada hari akhir termasuk di dalamnya kenikmatan dan siksa, serta iman kepada qadar baik dan buruk. Ilmu tauhid ini dinamakan juga Ilmi Aqidah atau Ilmu Kalam.

Berdasarkan lirik lagu-Masih ada waktu tidak ditemukannya bukti adanya nilai tauhid. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

c. Fiqih

Ilmu fiqh yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh mengandung dua bagian: pertama, ibadah, yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan ibadah tidak sah (tidak diterima) kecuali disertai dengan niat. Contoh ibadah misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua, muamalat, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan antara manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh dapat juga disebut Qanun (undang-undang).

Berdasarkan lirik lagu Masih ada waktu tidak ditemukannya bukti adanya nilai fiqh di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

3. Rindu kehadiran-mu

a. Akhlak

Ilmu akhlak yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dan penyempurnaan jiwa. Misalnya, segala peraturan yang mengarah pada perlindungan keutamaan dan mencegah kejelekan-kejelekan, seperti kita harus berbuat benar, harus memenuhi janji, harus amanah, dan dilarang berdusta dan berkhianat.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali, Akhlak ialah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

Berdasarkan lirik lagu Rindu kehadiran-mu tidak ditemukannya bukti adanya nilai akhlak di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

b. Tauhid

Ilmu tauhid yaitu hukum atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan dasar-dasar keyakinan agama Islam, yang tidak boleh diragukan dan harus benar-benar menjadi keimanan kita. Misalnya, peraturan yang berhubungan dengan Dzat dan Sifat Allah swt. yang harus iman kepada-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan iman kepada hari akhir termasuk di dalamnya kenikmatan dan siksa, serta iman kepada qadar baik dan buruk. Ilmu tauhid ini dinamakan juga Ilmi Aqidah atau Ilmu Kalam.

Berdasarkan lirik lagu rindu kehadiran-mu tidak ditemukannya bukti adanya nilai tauhid. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

c. Fiqih

Ilmu fiqh yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh mengandung dua bagian: pertama, ibadah, yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan ibadah tidak sah (tidak diterima) kecuali disertai dengan niat. Contoh ibadah misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua, muamalat, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan antara manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh dapat juga disebut Qanun (undang-undang).

“Aku rindu kehadiran-Mu meski hanya lewat mimpi
Kukirimka untaian kata indah dalam nyanyian
Lewat matahari, rembulan dan taburan bintang
Kuberikan cinta-Mu maha luas bak bentangan samudra
Kuarungi dengan sujud dan ketulusan
Betapapun rindunya aku ingin bertemu dengan-Mu
Terasa panjang hari-hari yang terus kulewati
Betapa banyak kanvas kugores lukisan wajah-Mu
Namun tak dapat kureka keteduhan-Nya”

Berdasarkan bait lagu di atas kita lihat bahwa dimana seorang hamba disetia sujudnya yang selalu merindukan rabinya dengan ketulusan dan keikhlasan serta cinta yang begitu besar kepada rabinya. Oleh sebab itu, peneliti juga mengkategorikan bahwa lagu ini juga mengandung nilai fiqh.

4. Dan hari ini engkau

a. Fiqih

Ilmu fiqh yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh mengandung dua bagian: pertama, ibadah, yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan ibadah tidak sah (tidak diterima) kecuali disertai dengan niat. Contoh ibadah misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua, muamalat, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan antara manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh dapat juga disebut Qanun (undang-undang).

“Lembut suara seruling entah siapa gerangan yang meniup”

Berdasarkan bait lagu di atas kita lihat bahwa kiamat yang tidak kita ketahui kapan datangnya. Oleh sebab itu, peneliti juga mengkategorikan bahwa lagu ini juga mengandung nilai fiqh.

b. Akhlak

Ilmu akhlak yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dan penyempurnaan jiwa. Misalnya, segala peraturan yang mengarah pada perlindungan keutamaan dan mencegah kejelekan-kejelekan, seperti kita harus berbuat benar, harus memenuhi janji, harus amanah, dan dilarang berdusta dan berkhianat.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali, Akhlak ialah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

“Dan sinar matahari merangkak bangkit
Tinggalkan kaki langit
Menyongsong hari ini yang penuh harapan
Berkemalah tinggalkan masa masa silam
Yang dibelenggu kegelapan.”

Berdasarkan bait lagu di atas kita lihat bahwa ketika matahari telah terbit memberikan harapan dihari baru maka tinggalkanlah masa masa silam atau kenagan buruk dihari lalu. Dalam bait ini terlihat sekali mengandung nilai akhlak yang ingin melupakan kenagan buruk. Selain itu ada juga bait yang mengandung nilai akhlak yaitu:

“Marilah kita bersyukur
Bersama-sama ucap Alhamdulillah
Dan kita peringati setiap kali dengan Zikrullah
Kita buka langkah baru
Lembar-lembar keindahan dengan Bismillah”.

Berdasarkan bait lagu di atas dapat kita lihat bahwa setiap hari, setiap akan memulai sesuatu yang baik hendaknya memulai dengan bismillah dan mengingat Allah.

c. Tauhid

Ilmu tauhid yaitu hukum atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan dasar-dasar keyakinan agama Islam, yang tidak boleh diragukan dan harus benar-benar menjadi keimanan kita. Misalnya, peraturan yang berhubungan dengan Dzat dan Sifat Allah swt. yang harus iman kepada-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan iman kepada hari akhir termasuk di dalamnya kenikmatan dan siksa, serta iman kepada qadar baik dan buruk. Ilmu tauhid ini dinamakan juga Ilmi Aqidah atau Ilmu Kalam.

Berdasarkan lirik lagu dan hari ini engkau tidak ditemukannya bukti adanya nilai tauhid di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

5. Hidupku milik-mu

a. Akhlak

Ilmu akhlak yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dan penyempurnaan jiwa. Misalnya, segala peraturan yang mengarah pada perlindungan keutamaan dan mencegah kejelekan-kejelekan, seperti kita harus berbuat benar, harus memenuhi janji, harus amanah, dan dilarang berdusta dan berkhianat.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali, Akhlak ialah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

Berdasarkan lirik lagu Hidupku milik-mu tidak ditemukannya bukti adanya nilai akhlak di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

b. Tauhid

Ilmu tauhid yaitu hukum atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan dasar-dasar keyakinan agama Islam, yang tidak boleh diragukan dan harus benar-benar menjadi keimanan kita. Misalnya, peraturan yang berhubungan dengan Dzat dan Sifat Allah swt. yang harus iman kepada-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan iman kepada hari akhir termasuk di dalamnya kenikmatan dan siksa, serta iman kepada qadar baik dan buruk. Ilmu tauhid ini dinamakan juga Ilmi Aqidah atau Ilmu Kalam.

“Ketika aku mendengar suara-Mu
Bergema di ruang dalam jiwa
Mengalir sampai ke ujung jemari
Aku mengepal, aku tengadah.”

Berdasarkan bait lagu di atas dapat kita lihat bahwa setiap hari mendengarkan seruan setiap panggilan tuhan yang bergema menyentuh jiwa raga dan nalurinya. Merasakan seruan yang mengalir dari ujung rambut ke ujung kaki. Hanya mampu berdoa dan berdoa berserah diri, bertawakal menyerahkan semua yang pada dzat pemberi taubat berserah diri, mumahami dan mengerti kehidupan yang dia punya adalah milik Allah. Oleh sebab itu, peneliti juga mengkategorikan bahwa lagu ini juga mengandung nilai tauhid.

c. **Fiqih**

Ilmu fiqh yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh mengandung dua bagian: pertama, ibadah, yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan ibadah tidak sah (tidak diterima) kecuali disertai dengan niat. Contoh ibadah misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua, muamalat, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan antara manusia dengan sesamanya. Ilmu Fiqh dapat juga disebut Qanun (undang-undang).

“Lembut suara seruling entah siapa gerangan yang meniup”

Berdasarkan lirik lagu *Hidipku* milik-mu tidak ditemukannya bukti adanya nilai fiqih di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti langsung melanjutkan pada tahap berikutnya.

6. **Kepada-mu aku pasrah**

a. **Ahlak**

Ilmu akhlak yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dan penyempurnaan jiwa. Misalnya, segala peraturan yang mengarah pada perlindungan keutamaan dan mencegah kejelekan-kejelekan, seperti kita harus berbuat benar, harus memenuhi janji, harus amanah, dan dilarang berdusta dan berkhianat.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali, Akhlak ialah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

“Kepada-Mu aku pasrahkan
Seluruh jiwa dan ragaku
Hidup dan mati ada di tangan-Mu
Bahagia sedih ada di jari-Mu.”

Berdasarkan bait lagu di atas kita lihat menggambarkan bahwa berserah diri kepada Allah karena ia tau bahwa tiada Tuhan selain Allah dan kepada Allah bergantung berharap dan kembali. Dalam bait ini terlihat sekali mengandung nilai akhlak.

Kesimpulan

Album “Masih Ada Waktu” karya Ebiet G Ade dan implikasinya terhadap pembelajaran teks puisi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam album tersebut terdapat nilai-nilai syaria Islam, seperti nilai tauhid, akhlak, dan fiqh, yang tercermin dalam lirik lagu. Beberapa lagu dalam album ini mengandung pesan tentang taubat, akhlak yang baik, dan ketaatan kepada Tuhan.

Implikasi dari penelitian ini terhadap pembelajaran teks puisi adalah kemungkinan penerapan proses dan hasil penelitian dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks puisi di tingkat SMA/MA/SMK. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dan menginterpretasikan puisi sebagai bentuk sastra yang mengandung nilai-nilai syaria Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa album “Masih Ada Waktu” tidak hanya menjadi karya seni musik, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan moral melalui lirik lagu yang mengandung nilai-nilai syaria Islam.

Daftar Pustaka

Atmazaki. 2007. *Imu Sastra Teori Dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya Padang.

Damono, Sapardi Djoko. 2019. *Novel Yang Fana Adalah Waktu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kemendikbud. 2018. *Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK/ Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

- Ratna, Nyoman Kuta. 2010. Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, R. D. (2000). Pengkajian puisi : Analisis strata norma dan analisis struktural dan semiotik. Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. A. (1984). Anatomi Sastra. Sridarma.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suseno, Franz Magniz. 1987. Etika Dasar. Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral. Penerbit PT Kanisius.6